



Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

Moh Ngizudin¹, Finy Muslihatuz Zahro'²

¹⁻²Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : kgizzudien@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, fleksibel, dan mudah diakses oleh peserta didik. Melalui penggunaan media digital, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih inovatif sehingga mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam pada tingkat sekolah menengah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform daring mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi karena pembelajaran disajikan secara menarik dan variatif. Selain itu, pembelajaran berbasis digital juga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya fasilitas pendukung, serta kemampuan teknologi yang berbeda-beda pada peserta didik dan guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta

peningkatan kompetensi digital guru agar pembelajaran berbasis digital dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: Pembelajaran Digital, Pendidikan Agama Islam, Hasil Belajar, Teknologi Pendidikan.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of digital-based Islamic Religious Education learning in improving students' learning outcomes. The development of information and communication technology has brought changes to the educational world, including the learning process of Islamic Religious Education. Digital-based learning has become an alternative approach that can create more interesting, interactive, flexible, and accessible learning processes for students. Through the use of digital media, teachers can deliver learning materials more innovatively, thereby increasing students' interest and learning outcomes. This research employed a quantitative approach using a descriptive method. Data collection techniques included observation, questionnaires, learning outcome tests, and documentation. The research subjects consisted of students and Islamic Religious Education teachers at the secondary school level. Data analysis was conducted using descriptive statistics to determine the effectiveness of digital-based learning on students' learning outcomes. The results showed that digital-based Islamic Religious Education learning had a positive effect on students' learning outcomes. The use of digital learning media such as learning videos, interactive presentations, educational applications, and online platforms improved students' understanding of learning materials. Students became more active, enthusiastic, and able to understand the material more easily because learning was presented in an interesting and varied manner. In addition, digital-based learning provided students with easier access to learning materials anytime and anywhere. However, several obstacles were found in the implementation of digital-based learning, such as limited internet access, lack of supporting facilities, and different levels of technological competence among students and teachers. Therefore, adequate infrastructure support and improvement of teachers' digital competencies are needed so that digital-based learning can be implemented optimally.

Keywords: Digital Learning, Islamic Religious Education, Learning Outcomes, Educational Technology

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di era modern. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar

dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung proses pendidikan agar lebih efektif, inovatif, dan mudah diakses. Dalam konteks pendidikan saat ini, penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari.

Pembelajaran berbasis digital merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan media digital dalam penyampaian materi pembelajaran. Penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat, seperti memudahkan akses informasi, meningkatkan interaksi pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif. Pembelajaran berbasis digital juga memberikan fleksibilitas kepada peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Selama ini, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering dianggap monoton karena masih didominasi oleh metode ceramah dan hafalan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik kurang tertarik dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media dan teknologi digital.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dapat dilakukan melalui berbagai media dan platform, seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, presentasi interaktif, e-learning, dan platform pembelajaran daring. Penggunaan media digital mampu membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, visual, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik juga dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih aktif dan mandiri melalui akses terhadap berbagai sumber belajar digital.

Hasil belajar peserta didik merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran yang efektif sangat diperlukan agar peserta didik mampu memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan baik. Penggunaan pembelajaran berbasis digital diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal.

Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis digital masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua sekolah memiliki fasilitas dan sarana teknologi yang memadai. Selain itu, keterbatasan jaringan internet, kurangnya kemampuan digital guru dan peserta didik, serta rendahnya pengawasan dalam penggunaan teknologi juga menjadi hambatan dalam

pelaksanaan pembelajaran digital. Oleh sebab itu, diperlukan kesiapan dari berbagai pihak agar pembelajaran berbasis digital dapat dilaksanakan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta mengetahui berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya di lingkungan sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui data yang bersifat numerik dan dianalisis secara statistik. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis digital serta pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah menengah yang telah menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital. Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran digital. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik pada tingkat tertentu yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, angket, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital di kelas maupun melalui platform daring. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran serta tingkat efektivitas pembelajaran yang dirasakan siswa. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari melalui pembelajaran berbasis digital. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti daftar nilai, perangkat pembelajaran, foto kegiatan pembelajaran, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, angket dengan skala Likert, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Angket disusun berdasarkan indikator efektivitas pembelajaran digital yang meliputi kemudahan penggunaan media, interaksi pembelajaran, minat belajar, motivasi belajar, serta pemahaman materi pembelajaran. Tes hasil belajar digunakan

untuk mengukur pencapaian peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan instrumen dalam mengukur variabel penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian agar data yang diperoleh dapat dipercaya.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif. Data hasil angket dan tes hasil belajar dianalisis untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital di sekolah.

Melalui metode penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik serta berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran digital di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, angket, tes hasil belajar, dan dokumentasi, diperoleh data mengenai efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran maupun hasil belajar peserta didik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam telah memanfaatkan berbagai media digital dalam proses pembelajaran, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan media komunikasi daring. Penggunaan media digital membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi. Peserta didik lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengikuti diskusi pembelajaran melalui platform digital. Selain itu, penggunaan video dan media visual membantu peserta didik lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam yang disampaikan guru.

Hasil angket menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital. Peserta didik merasa bahwa pembelajaran digital membuat materi lebih mudah dipahami, pembelajaran menjadi lebih fleksibel, serta

meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka. Peserta didik juga merasa lebih mudah mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja melalui media digital.

Berdasarkan hasil tes belajar, ditemukan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital. Nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan sebelum penggunaan media digital dalam pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis digital mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih baik.

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih kreatif dan variatif. Guru merasa lebih mudah menjelaskan materi yang bersifat abstrak melalui bantuan media visual dan video pembelajaran. Selain itu, guru juga menyatakan bahwa peserta didik terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Keterbatasan jaringan internet menjadi hambatan utama dalam proses pembelajaran, terutama bagi peserta didik yang tinggal di daerah dengan akses internet yang kurang stabil. Selain itu, tidak semua peserta didik memiliki perangkat digital yang memadai untuk mengikuti pembelajaran secara optimal. Beberapa guru juga masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan media pembelajaran digital secara maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan interaktif mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, serta partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media dan teknologi digital dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik. Materi pembelajaran yang disajikan secara visual dan interaktif membuat peserta didik tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam, media digital membantu guru menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis digital. Peserta didik lebih berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital tidak hanya meningkatkan hasil belajar dari aspek kognitif, tetapi juga meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang aktif dan interaktif akan membantu peserta didik membangun pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang dipelajari.

Peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran berbasis digital menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Peserta didik memiliki kesempatan untuk mengakses materi pembelajaran secara berulang melalui media digital sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Fleksibilitas tersebut menjadi salah satu keunggulan pembelajaran berbasis digital dibandingkan pembelajaran konvensional.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, pembelajaran berbasis digital juga memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi juga dapat memanfaatkan video edukatif, kuis interaktif, simulasi pembelajaran, dan berbagai sumber belajar digital lainnya. Hal ini membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran modern yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi dalam proses pendidikan. Teknologi pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas proses belajar melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan teknologi juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran berbasis digital masih menghadapi beberapa hambatan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jaringan internet yang menyebabkan proses pembelajaran tidak selalu berjalan lancar. Peserta didik yang memiliki akses internet terbatas mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara optimal. Selain itu, keterbatasan perangkat digital seperti telepon pintar atau laptop juga menjadi faktor penghambat bagi sebagian peserta didik.

Kemampuan digital guru dan peserta didik juga mempengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis digital. Tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam mengoperasikan media dan aplikasi pembelajaran digital. Sebagian guru masih mengalami kesulitan dalam membuat

media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi guru agar pembelajaran berbasis digital dapat dilaksanakan secara lebih optimal.

Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memerlukan pengawasan yang baik agar peserta didik dapat memanfaatkan media digital secara bijak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tanpa pengawasan yang tepat, penggunaan teknologi dapat menimbulkan dampak negatif seperti menurunnya konsentrasi belajar dan penyalahgunaan media digital untuk aktivitas di luar pembelajaran.

Secara keseluruhan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan berbasis teknologi mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu terus dikembangkan dengan dukungan fasilitas yang memadai dan peningkatan kompetensi digital guru agar kualitas pembelajaran dapat meningkat secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan media digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, aplikasi pembelajaran, dan platform e-learning mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan fleksibel sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan minat belajar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran berbasis digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif dan efisien.

Pembelajaran berbasis digital juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara lebih kreatif dan variatif. Guru dapat memanfaatkan berbagai media digital untuk menjelaskan materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era modern.

Meskipun demikian, pelaksanaan pembelajaran berbasis digital masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan jaringan internet, kurangnya fasilitas pendukung, serta kemampuan digital guru dan peserta didik yang masih beragam. Oleh karena itu, diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, pelatihan kompetensi digital bagi guru, serta pengawasan yang baik dalam penggunaan teknologi agar pembelajaran berbasis digital dapat berjalan secara optimal.

Secara keseluruhan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis digital memiliki kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran perlu terus dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. (2021). *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. B. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2020). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, M. (2022). "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 102–115.
- Majid, A. (2021). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miarso, Y. (2020). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2020). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2022). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdyansyah. (2021). *Media Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: UMSIDA Press.

- Rusman. (2022). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. (2020). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, H. B. (2020). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.